

**UJI POTENSI BUAH CEMPEDAK DAN NANAS SEBAGAI FEROMON NABATI &
FEROMON SINTETIS TERHADAP HAMA KUMBANG TANDUK (*Oryctes rhinoceros* L)
PADA TANAMAN KELAPA SAWIT**

***¹ Aldi Armando, ² Araz Meilin, dan ² Hayata**

¹Alumni Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Batanghari

²Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Batanghari

Jl. Slamet Riyadi-Broni, Jambi. 36122 Telp +62074160103

***¹e-mail koresponden : aldi.armando45@gmail.com**

Abstract. This research was conducted in Marga Mulya and Panca Mulya Villages, Sungai Bahar District, Muaro Jambi Regency, in August - October 2024. This study aims to determine the potential of cempedak and pineapple fruits as plant pheromones in controlling rhinoceros beetle pests in oil palm plantations. This research was analyzed descriptively. The parameters observed were the percentage of *Oryctes rhinoceros* attacks, the intensity of *Oryctes rhinoceros* attacks, the average population of *Oryctes rhinoceros*, the number of other insects caught, observations of the abiotic environment, and data analysis. The results of the study showed symptoms of *Oryctes rhinoceros* attacks on oil palm plantations characterized by the percentage of *Oryctes rhinoceros* attacks, the intensity of *Oryctes rhinoceros* attacks, and the population of *Oryctes rhinoceros*. From the results of field research, there was an attack of *Oryctes rhinoceros* pests in Marga Mulya and Panca Mulya Villages with the percentage of plants attacked reaching 2.30% in Marga Mulya Village and the lowest percentage reaching 0.65%, while in Panca Mulya Village the percentage of attacks reached 5.44% and the lowest percentage reached 3.49%. Furthermore, the lowest attack intensity reached 0.65% with a very light category at location 4 in Marga Mulya Village and the highest attack intensity reached 5.33% with a light category at location 6 in Panca Mulya Village.

Keywords: pineapple fruit, cempedak fruit, horn beetle.

Abstrak. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Marga Mulya dan Panca Mulya Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi, pada bulan Agustus – Oktober 2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi buah cempedak dan nanas sebagai feromon nabati dalam mengendalikan hama kumbang tanduk diperkebunan kelapa sawit. Penelitian ini di analisis secara deskriptif. Parameter yang di amati adalah persentase serangan *Oryctes rhinoceros*, intensitas serangan *Oryctes rhinoceros*, rata – rata populasi *Oryctes rhinoceros*, jumlah serangga lain yang tertangkap, pengamatan lingkungan abiotik, dan analisis data. Hasil penelitian menunjukkan adanya gejala serangan *Oryctes rhinoceros* pada perkebunan kelapa sawit ditandai dengan adanya persentase serangan *Oryctes rhinoceros*, intensitas serangan *Oryctes rhinoceros*, dan populasi *Oryctes rhinoceros*. Dari hasil penelitian di lapangan terdapat serangan hama *Oryctes rhinoceros* pada Desa Marga Mulya dan Panca Mulya dengan persentase tanaman terserang mencapai 2,30% pada Desa Marga Mulya dan persentase terendah mencapai 0,65%, Sedangkan pada Desa Panca Mulya persentase serangan mencapai 5,44% dan persentase terendah mencapai 3,49%. Selanjutnya intensitas serangan terendah mencapai 0,65% dengan kategori sangat ringan pada lokasi 4 di Desa Marga Mulya dan intensitas serangan tertinggi mencapai 5,33% dengan kategori ringan pada lokasi 6 di Desa Panca Mulya.

Kata Kunci : buah nanas, buah cempedak, kumbang tanduk.